

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia tidak mungkin terlepas dari dunia ekonomi. Setiap manusia selalu berusaha agar kebutuhannya terpenuhi. Allah SWT sangat menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu berikhtiar dan berusaha semaksimal mungkin dalam mencari karunia-Nya dengan mengarahkan segala upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya selama kegiatan dan jalan yang ditempuh tidak melanggar perintah-Nya yaitu menjauhi segala apa-apa yang dilarang-Nya.

Allah menghalalkan yang baik-baik kepada para hamba-Nya dan mengharamkan bagi mereka yang buruk-buruk. Seorang muslim tentu saja tidak bisa keluar dari bingkai aturan ini, meskipun tampak ada keuntungan dan hal yang menarik dari apa yang ia kerjakan serta menggiurkan baginya. Seorang muslim tidak seharusnya tergelincir hanya karena mengejar keuntungan sehingga membuatnya lari dari yang dihalalkan oleh Allah dan mengejar yang diharamkan oleh Allah. Padahal segala yang dihalalkan dapat menjadi kompensasi yang baik dan penuh berkah. Segala yang disyariatkan oleh Allah dapat menggantikan apapun yang diharamkan oleh Allah SWT<sup>1</sup>.

Allah SWT berfirman QS. Al-Ma'idah/5/100

---

<sup>1</sup> Abdullah Al-Mushlih & Shalah Ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2004), hlm. 5.

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَأُولِي  
 الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

“Katakanlah, tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS Al-Ma’idah: 100).<sup>2</sup>

Berdasarkan pada firman Allah SWT tersebut, setiap orang Islam berkewajiban untuk bertingkah laku dalam seluruh hidupnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Al-Quran dan Sunnah. Oleh karena itu, setiap orang Islam hendaknya memperhatikan tiap langkahnya untuk membedakan antara yang benar (halal ) dan yang salah (haram ).

Aktivitas sehari-hari yang sering dilakukan dalam kehidupan manusia didunia perekonomian ialah transaksi. Beberapa jenis kegiatan transaksi seperti jual beli-beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam atau utang-piutang, dan lain sebagainya yang menyangkut dengan keuangan dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut Sunarto Zulkifli (2003:10) dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Akuntansi Perbankan Syariah* menyatakan bahwa: "Secara umum transaksi dapat diartikan sebagai kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang saling melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha, pinjam meminjam atas dasar sama sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI. *Alhikmah Al qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm 124.

atau syariah yang berlaku.<sup>3</sup> Dalam sistem ekonomi yang paradigma Islami, transaksi harus di landasi oleh aturan hukum-hukum Islam (syariah) karena transaksi adalah manifestasi amal manusia yang bernilai ibadah dihadapan Allah, yang dapat dikategorikn menjadi dua yaitu transaksi halal dan haram

Salah satu lembaga yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya untuk menjalankan transaksi ialah lembaga keuangan. *Personal finance is the process of managing your money to archive personaleconomic satisfaction*<sup>4</sup>. Lembaga keuangan yang mempunyai tujuan ikut meningkatkan kesejahteraan hidup manusia salah satunya ialah bank. Bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan perekonomian modern, perbankan konvensional sudah relatif lama dikenal oleh kalangan masyarakat apalagi dengan sistemnya yang sering dikatakan berkaitan dengan hal riba. Masalah riba inilah yang sering menjadi objek perdebatan antara para ulama dan praktisi perekonomian. Keadaan demikian mendorong para ahli dan praktisi terutama perbankan khususnya yang memiliki komitmen menjunjung tinggi nilai keislaman, memberikan jalan keluar yaitu berupa mendirikan perbankan syariah di Indonesia.

---

<sup>3</sup>Kumpulan ilmu seputar informasi terkini, <http://mbegetut.blogspot.co.id/2012/04/pengertian-transaksi-menurut-para-ahli.html>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2016 pukul 10 : 20 WITA.

<sup>4</sup>Kapor Dlabay, *Personal Finance*, (Singapore: McGraw-Hill, 2004) *seventh edition*, hlm. 4.

<sup>5</sup>Adi Warman A. Karim, *Bank Islam Analisi Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2004), hlm. 18.

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalannya atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Dan bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. persentase tertentu ini biasanya ditetapkan pertahun.<sup>6</sup>

Kota Banjarmasin mayoritas masyarakatnya beragama muslim dan sudah banyak terdapat bank syariah yang tersebar di Banjarmasin salah satunya BRI Syariah letaknya di Jl. Pasar Baru yang letaknya dekat dengan Pasar Baru.

Pasar Baru merupakan sebuah usaha kecil menengah (UKM) dibidang perdagangan pakaian (Konveksi), kelontong, bahan makanan, apotek, emas, sepatu/sandal, dan lainnya. Dipasar Baru para pedagang ada yang menjual secara eceran juga ada yang menjual secara Grosir.

Berdasarkan kunjungan ketempat tersebut saya melihat pedagang pakaian lebih mendominasi dibandingkan pedagang yang lainnya dan ketika saya coba bertanya kepada beberapa pedagang disana apakah mereka menggunakan jasa bank dan mereka mengatakan ia mereka menggunakan jasa bank untuk penyimpanan dana dan katanya untuk transfer ketika melakukan pembelian/penjualan ditempat yang berjauhan. Ketika saya tanyakan mereka

---

<sup>6</sup> Totok Budisantoso dan Nuritomo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2014), edisi 3, hlm. 207.

menggunakan jasa bank apa, mereka menjawab ada yang menggunakan BRI 2 orang, BNI 3 orang dan 1 orang yang menggunakan Mandiri Syariah

Beranjak dari pemaparan diatas peneliti menemukan sebuah persoalan yang terjadi di kalangan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin yaitu banyaknya pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin menjadi nasabah di bank konvensional padahal bank syariah di kota Banjarmasin sudah banyak tersebar bahkan berdekatan dengan pasar Baru tempat mereka berdagang pun sudah ada . Hal ini terjadi kemungkinan karena adanya beberapa faktor yang menjadikan pedagang konveksi pasara Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

Berdasarkan uraian yang telah penulis kemukakan maka penulis mengambil lima variabel untuk melakukan uji analisis data, faktor tersebut yaitu lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi yang umumnya dapat mempengaruhi pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin yang memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah. Serta faktor mana yang lebih dominan dari kelima faktor tersebut dalam memberikan pengaruh kepada keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin sehingga menggunakan bank konvensional dan kenapa mereka tidak memilih bank syariah. karena itu peneliti mengambil judul penelitian“ **Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Banjarmasin Memilih Menjadi Nasabah Di Bank Konvensional di Banding Bank Syariah (Studi Pedagang Konveksi Pasar Baru)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional ?
2. Dari variabel faktor lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi tersebut manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional ?
3. Apa yang menyebabkan keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin tidak memilih menjadi nasabah di bank syariah ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apakah faktor lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap keputusan pedagang konveksi pasara Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional.
3. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan keputusan pedagang konveksi kota Banjarmasin tidak memilih bank syariah.

#### **D. Signifikasi Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis:

- a. Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan terhadap masalah yang diteliti mengenai faktor- faktor yang memengaruhi masyarakat muslim kota Banjarmasin menjadi nasabah di bank konvensional
- b. Bahan informasi bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian yang lebih mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda
- c. Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

##### 2. Secara praktis:

- a. Pihak perbankan, dapat dijadikan informasi bagi manajemen bank khususnya dalam menarik minat nasabah.
- b. Memberikan kontribusi kepada para praktisi perbankan, terutama terkait dengan manajemen pemasaran.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan istilah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor adalah sebuah keadaan yang dapat menyebabkan ataupun menjadikan sesuatu terpengaruh oleh sesuatu yang lain sehingga terjadilah apa yang diharapkan<sup>7</sup>
2. Pengaruh adalah sebuah upaya yang dapat timbul dari sesuatu yang dapat menyebabkan sesuatu tersebut dapat mengikuti apa yang terjadi, baik itu berupa perbuatan, watak ataupun kepercayaan.<sup>8</sup>
3. Masyarakat muslim

Masyarakat adalah sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu.<sup>9</sup> Muslim adalah penganut agama Islam<sup>10</sup>. Jadi masyarakat muslim adalah sejumlah manusia yang beragama islam. Yang dimaksud masyarakat muslim dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Banjarmasin yang beragama islam dan dianggap memahami halal dan haram dalam bertransaksi.

4. Pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang<sup>11</sup>. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang pakaian (konveksi) yang berdagang di pasar Sentral Antasari dan pasar Baru yang beragama muslim dan berdomisili di kota Banjarmasin.

---

<sup>7</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 239

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm 664.

<sup>9</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka,2006 ), hlm. 751.

<sup>10</sup> *Ibid* , hlm. 787

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 203



5. Keputusan adalah menjatuhkan pilihan untuk memberikan sesuatu agar dapat diganti dengan sesuatu yang lain.<sup>12</sup> Keputusan yang di maksud dalam penelitian ini adalah keputusan yang di ambil oleh masyarakat muslim kota Banjarmasin yaitu sebagai nasabah di bank konvensional
6. Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank ( dalam hal keuangan )<sup>13</sup>. Nasabah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah
7. Bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran secara umum berdasarkan prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> bank konvensional yang dimaksudkan dalam penelitian bank yang non syariah yang digunakan oleh pedagang konveksi pasar Sentral Antasari dan pasar Baru seperti BRI, BNI, MANDIRI, BCA, bank KALSEL, dll.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu keputusan menjadi nasabah sebagai variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf Y, dan faktor lokasi, pelayanan, sosial, budaya dan informasi sebagai variabel bebas (*independent variabel*) yang dilambangkan dengan hruruf X.

---

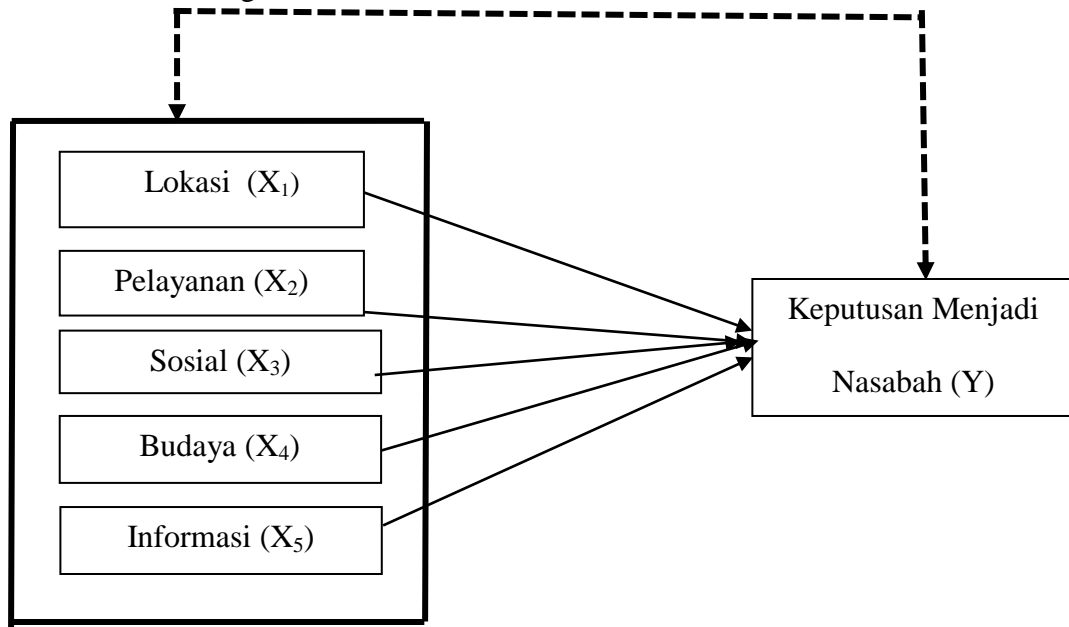
<sup>12</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit* , hlm 564.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 679

<sup>14</sup>Kuliah. Info, <http://www.kuliah.info/2015/05/pengertian-dan-perbedaan-bank.html?m=1> diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pukul 11.00

Untuk lebih jelasnya tentang kerangka dasar penelitian tersebut, dapat dilihat pada skema di bawah ini:

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Keterangan :

-----> : Pengaruh Secara Simultan

————> : Pengaruh Secara Parsial

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (dugaan sementara) dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Artinya hipotesis akan menjadi acuan jika telah dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.<sup>15</sup> Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Hipotesis Parsial

<sup>15</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.87.

- 1)  $H_0$  : Lokasi ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.  
 $H_1$  : Lokasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.
- 2)  $H_0$  : Pelayanan( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.  
 $H_1$  : Pelayanan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.
- 3)  $H_0$  : Sosial ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.  
 $H_1$  : Sosial ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.
- 4)  $H_0$  : Budaya ( $X_4$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

$H_1$  : Budaya ( $X_4$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

5)  $H_0$  : Informasi ( $X_5$ ) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

$H_1$  : Informasi ( $X_5$ ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pedagang konveksi pasar baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

b. Hipotesis simultan

$H_0$  : Ada pengaruh secara simultan antara lokasi ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ), sosial ( $X_3$ ), budaya ( $X_4$ ), dan informasi ( $X_5$ ) terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah

$H_1$  : Tidak ada pengaruh secara simultan antara lokasi ( $X_1$ ), pelayanan ( $X_2$ ), sosial ( $X_3$ ), budaya ( $X_4$ ), dan informasi ( $X_5$ ) terhadap keputusan pedagang konveksi pasar Baru kota Banjarmasin memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.

## H. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini kajian pustaka sangat diperlukan untuk menghindari penelitian sama dengan penelitian yang di teliti. Oleh sebab itu penulis membuat kajian pustaka dari penelitian sebelumnya yang diantaranya sebagai berikut:

1. Syafariyana Normawati nim 0901160181 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2013, Judul: “Persepsi nasabah bank konvensional terhadap bank syariah di Banjarmasin” . berdasarkan hasil penelitian Syafariyana Normawati terdapat persamaan pada subjek yang meneliti pada nasabah bank konvensional, dan perbedaan terdapat pada masalah yang diteliti saudara syafariyana meneliti pendapat nasabah bank konvensional sementara penelitian yang ingin peneliti lakukan faktor yang memengaruhi keputusan pedagang konveksi pasar Baru memilih menjadi nasabah di bank konvensional di banding bank syariah.
2. Rike Risda Mulia Asmawati nim 1001150159 Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2014, Judul: “ Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Masyarakat tentang Riba di kecamatan Grogot” . berdasarkan hasil penelitian Rike Risda Mulia Asmawati terdapat Persamaan pada penelitian ini terdapat pada objek yaitu Masyarakat yang beragama islam dan perbedaannya terletak pada subjek yaitu pemahaman tentang riba, sementara dalam penelitian saya ini masyarakat yang dianggap memahami riba.
3. Marlina Ayu Apriyantini nim 08404241035 jurusan Pendidikan Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dengan judul “Faktor yang mempengaruhi non muslim menjadi nasabah di BRI Syariah cabang yos sudarso Yogyakarta.” Berdasarkan hasil penelitian Marlina Ayu Apriyantini terdapat persamaan ingin mengetahui faktor yang memengaruhi menjadi

nasabah di bank dan perbedaannya terletak pada objek yaitu non muslim dan subjek BRI syariah sementara penelitian yang peneliti lakukan ialah masyarakat muslim yang menjadi nasabah di bank konvensional.

## **I. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang mana disusun secara sistematis, dimana masing-masing bab akan membahas persoalan sendiri-sendiri namun dalam pembahasan saling berkaitan, dan dari tiap-tiap bab akan terbagi dalam sub bab, secara garis besar akan tersusun sebagai berikut:

- a. Bab 1 pendahuluan merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan peneliti memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penulisan merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.
- b. Bab II Landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.
- c. Bab III Metodologi penelitian yaitu menguraikan lebih secara singkat mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, seperti jenis penelitian dan pendekatan, lokasi

penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan desain pengukuran, serta teknik analisis data.

- d. Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu berisi tentang hasil dan analisis data serta jawaban atas rumusan masalah.
- e. Bab V Penutup, yaitu berisi kesimpulan dan saran-saran.